

ABSTRAK

KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN HUBUNGAN DENGAN SISA LEBIH DAN KURANG PERHITUNGAN ANGGARAN (SiLKPA) KOTA BANDARLAMPUNG TAHUN 2008-2013

Oleh

INDRI ARRAFI JULIANNISA

Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut . Salah satu aspek penting dalam otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhan keuangannya sendiri, untuk itu setiap daerah dituntut untuk menggali sumber-sumber keuangan sendiri yang lebih dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) .

Selain dari PAD dan transfer dari pusat untuk membiayai kegiatannya, pemerintah daerah juga dapat memanfaatkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun sebelumnya. SiLPA adalah selisih lebih realisasi pendapatan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Pada anggaran juga terdapat SiKPA , SiKPA adalah sisa kurang perhitungan

anggaran , dimana terjadinya defisit dalam suatu anggaran , maka dapat disebut dengan SiKPA .Permasalahan yang diajukan pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terbentuknya SiLKPA setiap tahunnya , melihat bagaimana kinerja keuangan daerah kota Bandarlampung dan hubungan pendapatan daerah dan belanja daerah terhadap SiLKPA kota Bandarlampung tahun 2008-2013.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode korelasi Karls Pearson untuk mengetahui hubungan pendapatan dan belanja daerah terhadap SiLKPA, dengan menunjukan berkorelasi linier positif sedang untuk pendapatan dan lemah untuk belanja daerah . Pada penelitian ini memberitahukan secara keseluruhan faktor yang menjadi penyebab timbulnya SiLPA atau SiKPA .